**INTISARI**

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**

**Politeknik Kesehatan Yogyakarta**

**Jurusan Kesehatan Lingkungan**

**Karya Tulis Ilmiah**

**Guntari Respita Weny**

**Analisis Hubungan Antara Kualitas Fisiologis Rumah dan Perilaku Kebiasaan Merokok dengan Kejadian ISPA Balita di Wilayah Badran Jetis Kota Yogyakarta**

Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit terbesar di Indonesia. Selama beberapa tahun ini penyakit ISPA menempati urutan pertama dalam 10 besar penyakit di Puskesmas se kota Yogyakarta. Berdasarkan data dari Puskesmas Jetis Yogyakarta yang paling mendominasi penyakit ISPA yaitu di wilayah Badran Jetis Yogyakarta.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kualitas fisiologis rumah dan perilaku kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA balita di wilayah Badran Jetis Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat survei dengan pendekatan *retrospektif* dengan desain *case control study*. Lokasi penelitian diambil di wilayah Badran Jetis Yogyakarta. Subjek penelitian adalah rumah yang memiliki balita yang menderita ISPA dan non ISPA di wilayah tersebut. Penelitian yang diukur adalah luas ventilasi, luas lantai, pencahayaan, kelembaban dan perilaku kebiasaan merokok anggota keluarga.

 Secara analitik, pengujian dengan *SPSS 16,0 For Windows* dengan uji *chi square* didapatkan p=0,069>0,05 untuk hubungan kelembaban dengan kejadian ISPA pada balita yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara kelembaban dengan kejadian ISPA balita, hubungan antara pencahayaan dengan kejadian ISPA balita didapatkan p=0,020<0,05 yang artinya ada hubungan antara pencahayaan dengan kejadian ISPA balita, hubungan antara ventilasi dengan kejadian ISPA balita didapatkan p=0,020<0,05 yang artinya ada hubungan antara ventilasi dengan kejadian ISPA balita dan hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA balita didapatkan p=0,118>0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara kebiasaan merokok dengan kejadian ISPA balita di wilayah Badran. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi masyarakat dan instasi terkait untuk memperhatikan faktor fisiologis rumah yang berkaitan dengan penyakit ISPA. **Kata Kunci :** Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), Pencahayaan, Kelembaban, Ventilasi, Kebiasaan merokok.

**Kepustakaan :** 17 buah ; **Buku :** 15 buah ( 1989-2011)